

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional untuk melihat gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di desa campur asri.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yaitu sebanyak 89 orang di desa campur asri kecamatan baradatu.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode total sampling. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 responden. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 89 orang responden yang memenuhi kriteria.

a. Kriteria inklusi kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Berikut kriteria inklusi dari penelitian ini :

- 1) Ibu yang berada di desa campur asri kec. Baradatu
- 2) Ibu yang menyusui bayi berusia 0-12 bulan Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk menyaring partisipan yang tidak memenuhi syarat untuk ikut dalam penelitian, karena dapat mengganggu validitas data atau hasil studi. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang tidak berada di desa campur asri
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa campur asri kecamatan baradatu, kabupaten way kanan.

b. Waktu penelitian penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulari data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

1. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar kuisisioner yang diisi oleh responden sebagai alat pengumpulan data.

a. Karakteristik responden

Meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. Responden diminta untuk mengisi pada lembar kuisisioner yang sudah ditentukan.

b. Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Ni Putu Ari Sekardewi (2020), yang berisi 20 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap suatu permasalahan yang ditanya. Pemberian skor dalam penilaian kuesisioner dengan skala Guttman yaitu skor untuk pernyataan positif adalah benar (skor 1) dan salah (skor 0), pertanyaan negatif adalah benar (skor 0) dan salah (skor 1). Kategori tingkat pengetahuan ibu dihitung dari membagi jumlah skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal dan dikali 100%. Pengetahuan ibu dikatakan baik apabila responden berhasil menjawab dengan hasil indeks 76%-100%, Pengetahuan ibu dikatakan cukup apabila responden berhasil

menjawab dengan hasil indeks 56%-75% dan pengetahuan ibu dikatakan kurang apabila responden berhasil menjawab dengan hasil indeks <56%.

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya (Nurjanah,2021) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi dengan menggunakan kuisisioner.

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut : Langkah Persiapan
 - 1) Menyerahkan surat izin kepada bidan desa campur asri
 - 2) Menentukan jumlah populasi yaitu seluruh ibu menyusui bayi usia 012 bulan didesa campur asri.
 - 3) Menentukan sampel menggunakan total sampling, sampel sebanyak 89 orang ibu menyusui.
- b. Langkah Pelaksanaan
 - 1) Peneliti mengunjungi posyandu dan mengunjungi responden
 - 2) Peneliti memberikan inform consent kepada responden
 - 3) Peneliti memberikan kuesioner pada ibu untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang asi eksklusif
 - 4) Peneliti menilai pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif
 - 5) Melakukan rekapitulasi data.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing ialah tahap pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, jelas, dan relevan dengan cara mengoreksi data yang sudah diperoleh.

b. Coding

Coding ialah tahap pemberian kode numerik (angka) pada data, bertujuan untuk membedakan karakter sehingga mempermudah dalam pengelolaan data.

c. Processing

Processing adalah tahap dimana data yang sudah di coding dimasukkan ke dalam aplikasi statistik komputer yang biasa dikenal dengan SPSS (Statistical Package for Social Science)

d. Cleaning data

Cleaning data adalah tahap dilakukannya pemeriksaan ulang data dari hasil entry data pada komputer untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memasukan data

e. Tabulating

Tabulating yaitu proses pembuatan table data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti. Peneliti membuat table dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dalam menguraikan setiap variabel dan rata-rata, dapat menganalisis dan menghasilkan persentase per-variabel, dan distribusi frekuensi. Analisa univariat ini dilakukan guna menghasilkan gambaran distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yaitu gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dari hasil penelitian.

$$P (\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Hasil persentase (%)

f = Frekuensi

n = Jumlah Keseluruhan
Sampel

F. Ethical Clearance

Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. (Notoatmodjo, 2018) yang dikutip dari penelitian (Rahayu & Sari 2022).

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Persetujuan (Informed consent)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pertanyaan informed consent peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas kerahasiaan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuisisioner yang diisi hanya diberi kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentialy)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan peneliti menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

4. Keadilan (justice)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus di perlakukan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan. Peneliti memberikan penghargaan kepada semua responden, jika telah mengikuti penelitian dengan baik.

5. Asas kemanfaatan (beneficiency)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan puzzle terhadap perkembangan motorik halus dengan emosional pada anak pra sekolah.

6. Malbeneficiencie

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikis.